

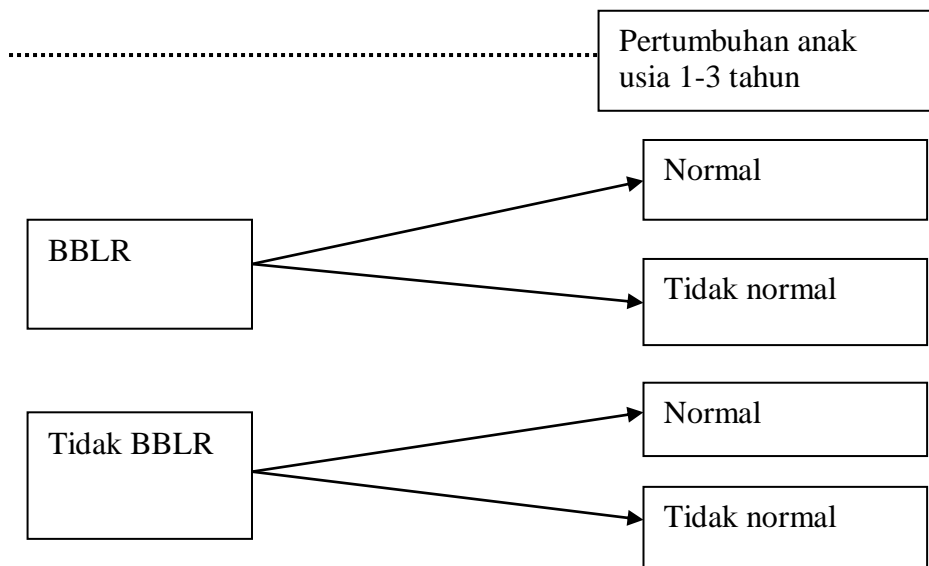
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian analitik korelasi dengan metode *cross sectional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggali suatu kejadian dan fenomena yang terjadi, selanjutnya dilakukan analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat dan bebas. Metode *cross sectional* adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dalam satu waktu yang bersamaan (Sastroasmoro, 2011)

Berikut adalah alur pikir yang direncanakan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

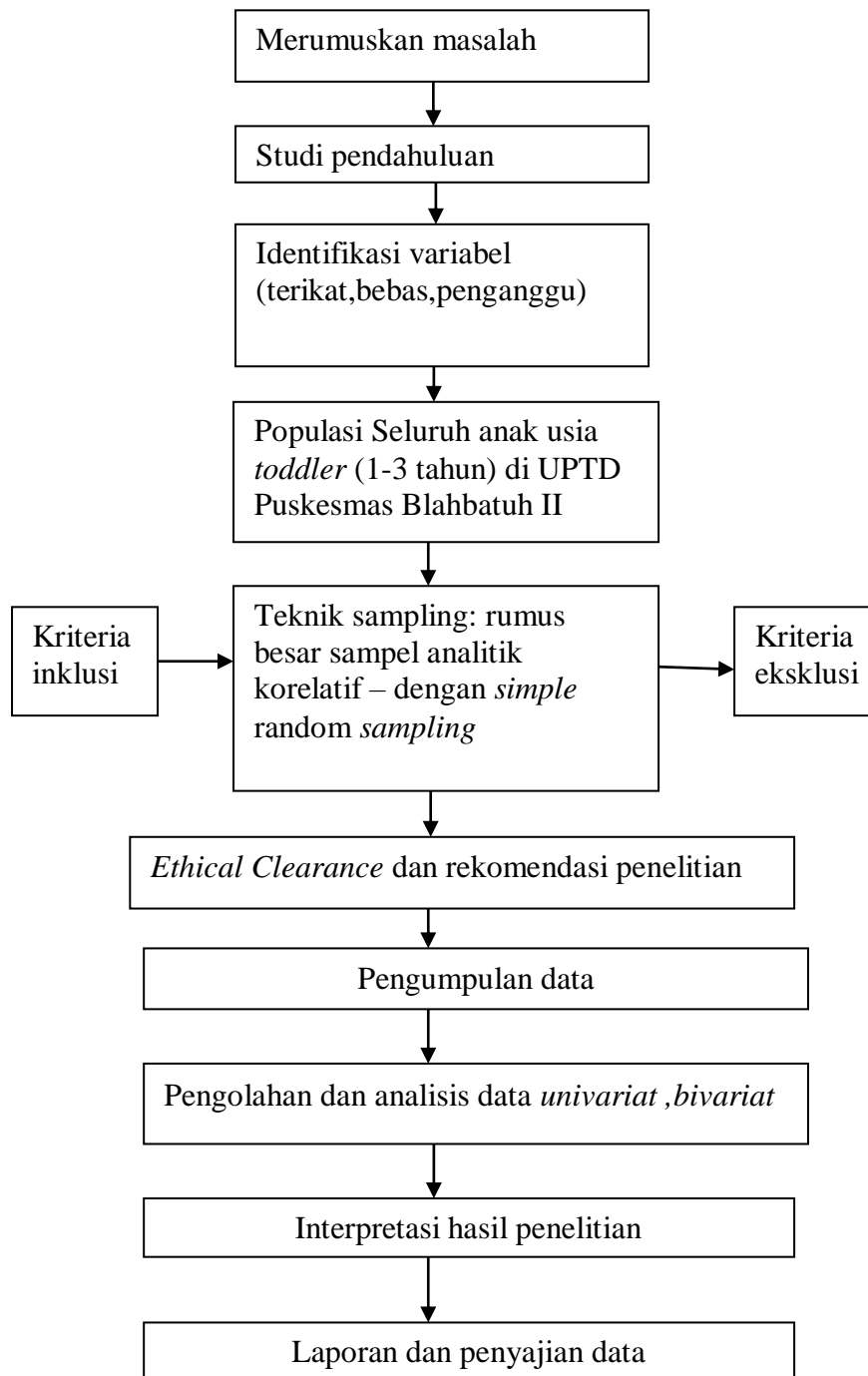


Gambar 3 Alur Pikir

## **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian diawali dengan merumuskan masalah yang ada di masyarakat, diikuti studi pendahuluan yaitu melihat dan mempelajari *literatur* atau jurnal terdahulu yang terkait masalah yang ditemukan. Menentukan variabel terikat, variabel bebas dan variabel pengganggu. Selanjutnya menghitung populasi serta menentukan jumlah sampel yang akan diteliti sesuai dengan rumus analitik korelatif kemudian menetapkan sampel yang digunakan dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Dilanjutkan dengan pengurusan ijin dan *ethical clearance*. Setelah ijin keluar dilanjutkan dengan pengumpulan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan analisis *univariat* dan *bivariat* lalu hasilnya diinterpretasikan kemudian dilakukan penyajian data.

Berikut adalah alur penelitian yang direncanakan dalam melaksanakan penelitian :



Gambar 4 Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di 4 desa Wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II. Waktu penelitian dilaksanakan pada 24 Februari sampai dengan 22 April 2022.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan sumber data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 1 sampai 3 tahun di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II.

#### **2. Sampel penelitian**

##### **a. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap mewakili populasinya (Nursalam, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah anak yang berusia 1-3 tahun yang berada di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II. yang memenuhi kriteria *inklusi* yaitu :

##### **1) Kriteria *Inklusi***

Kriteria *inklusi* merupakan karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, kriteria *inklusi* yang ditentukan antara lain :

- a) Data tercatat dalam kohort balita di masing-masing desa.
- b) Memiliki laporan lengkap berat badan dan tinggi badan dari tiga bulan terakhir

## 2) Kriteria *Eksklusi*

Kriteria *eksklusi* yaitu suatu cara untuk mengeluarkan/menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria karena berbagai sebab (Sujarweni, 2014).

Dalam penelitian ini, kriteria *eksklusi* yaitu

- a) Anak yang berusia 1 - 3 tahun di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II yang memiliki riwayat penyakit atau kelainan kongenital.
- b) Anak yang berusia 1-3 tahun yang datanya pada kohort tidak atau kurang jelas dan tidak dapat dikonfirmasi keadaan saat ini karena sudah pindah /tinggal di luar wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II.

### b. Besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai subjek penelitian dan dianggap mewakili populasinya (Nursalam, 2014). Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus analitik korelatif, yaitu :

$$n = \frac{\{(Z\alpha+Z\beta)^2\}}{\{0,5\ln[(1+r)/(1-r)]\}^2} + 3$$

$$n = 46,87 \text{ ( 47 sampel )}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$\alpha$  = deviat baku  $\alpha$  (tingkat kesalahan tipe I) = 5 %, maka  $Z\alpha = 1,96$  (dari tabel)

$\beta$  = deviat baku  $\beta$  (tingkat kesalahan tipe II) = 20 %, maka  $Z\beta = 0,842$

r = 0.4 (berdasarkan hasil penelitian Khayati *et al*, 2019)

Didapatkan jumlah sampel minimal dalam penelitian ini yaitu sebanyak 47 anak diambil dari anak berusia 1-3 tahun yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar tahun 2022.

c. Teknik pengambilan sampel

Peneliti terlebih dahulu menentukan jumlah anak usia *toddler* yang memenuhi syarat sesuai kriteria inklusi dari populasi yang ada, data yang didapatkan kemudian dibagi secara proporsional pada masing masing desa untuk mendapatkan populasi sampel setiap desa dengan rumus :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_1$  = populasi sampel desa / posyandu 1

$N_1$  = populasi desa / posyandu 1

$N$  = populasi yang memenuhi syarat

$n$  = sampel yang dibutuhkan

Dari hasil menghitung didapatkan keseluruhan populasi anak usia 1-3 tahun adalah sejumlah 857 anak. Peneliti kemudian menghitung populasi yang memenuhi syarat sesuai kriteria inklusi, dan dari hasil perhitungan didapatkan sejumlah 663 anak yang tersebar di empat desa, memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 47 sampel, oleh karena jumlah sampel lebih sedikit dari populasi yang memenuhi syarat maka jumlah sampel didistribusikan secara proporsional pada masing masing desa. Berikut adalah tabel hasil disitribusi sampel per desa.

Tabel 4  
Distribusi Proposional Sampel di Desa

No	Desa	Jumlah sampel	Jumlah posyandu
1	Saba	13	8
2	Blahbatuh	13	12
3	Buruan	10	7
4	Bedulu	11	11
	Jumlah	47	38

Oleh karena data berat badan dan tinggi/panjang badan anak ada di Posyandu, maka jumlah sampel pada masing masing desa didistribusikan kembali di setiap Posyandu dengan rumus yang sama. Setelah di dapatkan jumlah sampel pada masing masing Posyandu barulah kemudian memilih sampel di Posyandu dengan *simple random sampling* yaitu dengan cara diundi.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui laporan hasil operasi timbang di Posyandu yang tercatat pada kohort balita untuk mengetahui pertumbuhan anak di usia 1-3 tahun dan kohort ibu untuk mengetahui berat badan lahir anak untuk mengetahui anak yang lahir dengan BBLR dan tidak BBLR.

### **2. Cara pengumpulan data**

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat berat badan dan tinggi badan dari sampel di posyandu yang didapatkan dengan cara diundi, hasil yang dicatat kemudian dinilai pertumbuhannya normal atau tidak normal dengan mencocokkan berat badan dan panjang badan/tinggi badan pada tabel standar

berat badan menurut panjang badan/tinggi badan yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI (2018), kemudian mencatat riwayat berat badan lahir anak untuk mengetahui anak yang lahir BBLR dan tidak BBLR dengan mencari data dari kohort ibu. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis dengan bantuan komputer.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa form pencatatan. Hasil timbangan berat badan dan hasil pengukuran panjang badan/tinggi badan dicatat pada form pencatatan, kemudian dicari riwayat berat badan saat anak lahir apakah BBLR atau tidak BBLR. Hasil analisis data dituangkan dalam *dummy* tabel.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

a. *Editing* (pemeriksaan data), yaitu memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpulan data. Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun kesalahan pencatatan data.

b. *Coding* (pemberian kode), yaitu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada *entry* data.

*Coding* yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1) Pendidikan ibu

1 =  $\leq$  SMP

2 =  $\geq$  SMA



2) Pekerjaan Ibu

1 = Tidak Bekerja

2 = Bekerja

3) Jarak Anak

1 =  $\leq 2$  tahun

2 =  $> 2$  tahun

4) Umur anak

1 = anak usia 12-24 bulan

2 = anak usia 25-36 bulan

5) Jenis Kelamin

1 = laki-laki

2 = perempuan

6) Berat badan lahir

1 = BBLR

2 = Tidak BBLR

7) Pertumbuhan

1 = Pertumbuhan normal

2 = pertumbuhan tidak normal

**2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk mendeskripsikan data secara sederhana untuk menemukan pola di dalam setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable (Sumantri,

2011). Dalam penelitian ini analisis *univariat* terdiri dari karakteristik pendidikan, pekerjaan, jarak anak, umur anak, jenis kelamin, variabel BBLR dan variabel pertumbuhan, rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

x =  $\sum$  sampel dengan karakteristik tertentu

y =  $\sum$  sampel total

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis *bivariat* dilakukan setelah ada perhitungan analisis *univariat* (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisis *bivariat* untuk hubungan BBLR dengan pertumbuhan pada anak usia 1-3 tahun di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II.

Penelitian ini menggunakan uji *Fisher's Exact Test* karena hasil uji dengan *Chi-square* tidak memenuhi syarat yaitu didapatkan nilai *expected* 14,8; 2,2; 26,2 dan 3,8, dimana ada dua cell (50 %) dengan nilai *expected* kurang dari 5. Hasil uji *Fisher's Exact Test* pada kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai *p-value* < 0,05 dan jika *p-value*  $\geq 0,05$  maka hubungan dikatakan tidak bermakna.

## **G. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi :

### 1. Tanpa nama ( *Anonimity* )

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Identitas responden di beri kode angka.

### 2. Kerahasiaan ( *Confidentiality* )

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaanya. Hanya data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

### 3. Asas Kemanfaatan ( *Benefience* )

Penelitian akan dilakukan apabila manfaat yang akan diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hubungan BBLR dengan pertumbuhan anak usia 1-3 tahun.